

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian

3.1.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat dimana variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja finansial perusahaan. Kinerja finansial diukur dengan menggunakan ROI (*Return On Investment*). Menurut Brigham dan Houston (2001) dalam Nuraini (2010), rumus untuk mencari ROI adalah:

$$ROI = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total investasi}} \times 100\%$$

3.1.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas, dimana variabel independen biasanya mempengaruhi variabel terikat atau dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja lingkungan dan *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure*. Variabel kinerja lingkungan diukur dengan PROPER. PROPER mengukur mengenai pengendalian pencemaran laut, pencemaran udara, pencemaran air, pengelolaan limbah B3, dan penerapan

AMDAL. Sistem peringkat PROPER disimbolkan dengan warna. Terdapat lima warna dalam peringkat PROPER, yaitu:

1. Emas : sangat sangat baik skor = 5
2. Hijau : sangat baik skor = 4
3. Biru : baik skor = 3
4. Merah : buruk skor = 2
5. Hitam : sangat buruk skor = 1

Tabel 3.1 Kriteria Peringkat Proper

Emas	Untuk usaha / kegiatan yang telah berhasil melaksanakan upaya pengendalian pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup dan atau melaksanakan produksi bersih serta telah mencapai hasil yang sangat memuaskan.
Hijau	Untuk usaha / kegiatan yang telah melaksanakan upaya pengendalian pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup dan mencapai hasil yang baik dari persyaratan yang ditentukan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.
Biru	Untuk usaha / kegiatan yang telah melaksanakan upaya pengendalian pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup dan mencapai hasil yang sesuai dengan persyaratan minimum sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.
Merah	Untuk usaha / kegiatan yang telah melaksanakan upaya

	pengendalian pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup tetapi belum mencapai persyaratan minimum sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Hitam	Untuk usaha / kegiatan yang belum melaksanakan upaya pengendalian pencemaran dan atau kerusakan lingkungan yang berarti.

Sumber: Sekilas Proper 2005

Sedangkan *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* diukur dengan menggunakan *CSR index*. Dimana instrumen pengukuran dalam *checklist* yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada instrumen yang digunakan Sembiring (2005), yang mengelompokkan informasi CSR ke dalam 7 kategori yakni : lingkungan, energi, kesehatan, dan keselamatan tenaga kerja, lain- lain tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dan umum. Ke tujuh kategori tersebut terbagi dalam 90 item pengungkapan. Namun berdasarkan peraturan Bapepam No. VIII.G.2 (1996) tentang laporan tahunan dan kesesuaian item tersebut untuk diaplikasikan di Indonesia maka dilakukan penyesuaian (Sembiring, 2005) sehingga tersisa 78 item pengungkapan. Alasan penulis lebih mengacu kepada Sembiring dibandingkan GRI karena item pengungkapan yang digunakan oleh Sembiring telah disesuaikan oleh Bapepam sehingga item yang digunakan lebih tepat untuk kondisi di Indonesia.

Pendekatan untuk menghitung *CSR index* pada dasarnya menggunakan dikotomi yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan,

dan nilai 0 jika tidak diungkapkan (Haniffa et al, 2005 dalam Sayekti dan Wondabio, 2007). Selanjutnya skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSRI adalah sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSRI_j : *Corporate Social Responsibility Index* perusahaan j

n_j : jumlah item untuk perusahaan j, n_j ≤ 78

X_{ij} : *dummy variabel*: 1 = jika item I diungkapkan; 0 = jika item I tidak diungkapkan

Dengan demikian, $0 \leq CSRI_j \leq 1$

3.1.3 Variabel *Intervening*

Variabel *intervening* merupakan variabel penyela yang terletak di antara variabel dependen dan variabel independen (Sugiyono, 2007). Tujuan dari variabel *intervening* ini adalah untuk menguji pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung antara variabel indepen terhadap variabel dependen. Setelah mengetahui hasil dari pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung, kemudian akan ditarik suatu kesimpulan apakah variabel *intervening* dalam penelitian ini dapat memperkuat atau justru memperlemah pengaruh independen terhadap dependen. Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure*.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor pertanian, pertambangan, industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta mengikuti PROPER periode 2010-2012. Alasan penulis memilih ketiga sektor ini sebagai objek penelitian karena ketiga sektor ini berinteraksi langsung dengan sumber daya alam dalam menjalankan aktivitasnya, serta untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, dimana beberapa peneliti sebelumnya menggunakan perusahaan manufaktur secara keseluruhan dan ada juga yang menggunakan perusahaan ekstraktif. Beberapa perusahaan yang berinteraksi langsung dengan alam yang menjadi populasi dalam penelitian ini diantaranya adalah perkebunan, batubara, minyak dan gas bumi, logam dan mineral, semen, keramik porselen dan kaca, logam dan sejenisnya, pulp dan kertas.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 10 dari 78 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dengan tujuan agar mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor pertanian, pertambangan, dan industri dasar dan kimia yang menggunakan sumber daya alam dalam proses produksinya.
2. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012, serta mengungkapkan CSR laporan tahunan perusahaan.

3. Mengikuti PROPER periode 2010-2012.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan tahunan perusahaan periode 2010-2012. Penelitian ini menggunakan tiga jenis sektor perusahaan sebagai objek untuk diteliti. Data mengenai variabel kinerja lingkungan diperoleh dari database Kementerian Lingkungan Hidup. Data mengenai variabel *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* dan variabel kinerja finansial diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang telah dipublikasi dan tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id>).

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Deskriptif

Uji statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang ada dalam penelitian ini yang terdiri dari kinerja lingkungan, *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* dan kinerja finansial. Pengukuran dalam penelitian ini terdiri dari nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kolmogorof-smirnov, yaitu jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) < 5%* maka data residual berdistribusi tidak normal, jika

nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 5% maka data residual berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

3.4.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas di dalam model regresi. Multikolonieritas dapat disebabkan oleh adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 maka model regresi tersebut bebas dari multikolonieritas (Ghozali, 2011).

3.4.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk data *time series* atau data yang mempunyai seri waktu. Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak layak dipakai (Sunyoto, 2013). Pendekatan yang sering digunakan untuk menguji autokorelasi adalah uji Darbin-Watson. Uji Darbin-Watson dapat mendiagnosis ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi (Ghozali, 2011).

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan tabel Durbin-Watson (Ghozali, 2011) adalah:

1. Jika $0 < d < dl$, maka tidak ada autokorelasi positif.
2. Jika $dl \leq d \leq du$, maka tidak ada autokorelasi positif.
3. Jika $4 - dl < d < 4$, maka tidak ada korelasi negatif.
4. Jika $4 - du \leq d \leq 4 - dl$, maka tidak ada korelasi negatif.
5. Jika $du < d < 4 - du$, maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

3.4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian adalah Uji *Glejser*. Jika independen signifikan $< 0,05$ secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas. Jika signifikansi terjadi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

3.4.3 Analisis Regresi

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear sederhana dan berganda. Penelitian ini akan menguji pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen, melalui variabel *intervening*. Model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y_{KF} = \alpha + \beta_1 KL + e1$$

$$Y_{CSR} = \alpha + \beta_1 KL + e2$$

$$Y_{KF} = \alpha + \beta_1 CSR + e3$$

Keterangan:

α = konstanta

Y_{KF} = Kinerja Finansial

KL = Kinerja Lingkungan

Y_{CSR} = *Corporate Social Responsibility*

e = standar error

3.4.4 Uji Hipotesis

Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu uji simultan, uji parsial, analisis jalur, serta analisis koefisien determinasi.

3.4.4.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama dengan melihat nilai F nya. Tingkat signifikan dalam penelitian ini adalah 5%. Dimana jika nilai signifikansi $F < 0,05$ (Ghozali, 2011).

3.4.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Tingkat signifikan dalam penelitian ini adalah 5%. Dimana jika angka probabilitas signifikansi $>5\%$ maka H_0 ditolak, jika angka probabilitas signifikansi $<5\%$ maka H_0 diterima (Ghozali, 2011).

3.4.4.3 Analisis Jalur

Penelitian ini juga menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda (Ghozali, 2011).

Analisis jalur digunakan untuk menguji pengaruh variabel *intervening* dalam penelitian ini. Hasil dari uji analisis jalur ini juga akan digunakan untuk membandingkan pengaruh mana yang lebih besar antara pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung, serta menarik suatu kesimpulan apakah dengan adanya variabel *intervening* ini dapat memperkuat atau justru memperlemah pengaruh

independen terhadap dependen. Model persamaan yang digunakan untuk analisis jalur adalah:

$$Y_{KF} = \alpha + \beta_{1KL} + \beta_{2CSR} + e_4$$

3.4.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Jika nilai R^2 kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati 1, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).